

Laporan Hasil Audit Umum

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG JAMBI

Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ *General Manager* PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Jambi
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok

Perihal : Laporan Hasil Audit Umum PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Jambi

Kami telah melakukan audit umum PT PTP Cabang Jambi untuk periode 1 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 28 Juni sampai dengan tanggal 2 Juli 2021, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada *General Manager* PT PTP Cabang Jambi beserta staf atas kerjasamanya selama pelaksanaan audit.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



E. Setyo Budi Nugroho

SVP Satuan Pengawasan Internal

	Hal
□ Daftar Isi	3
□ Ringkasan Eksekutif	4
□ Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit	5
1. Pendapatan Kerjasama dengan TUKS.....	5
2. Prosedur Perbaikan Peralatan Mekanis.....	5
3. Belum Adanya Acuan yang Jelas dalam Melaksanakan Pekerjaan.....	6
4. Perlunya Penambahan Tenaga Kerja Organik pada Cabang Jambi.....	6
5. Penyesuaian Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) dengan Posisi Jabatan Terakhir.....	7
□ Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	8
1. <i>Change Request</i> RKM Strategis Cabang Jambi.....	8
2. Alat Pelindung Diri (APD) Khusus untuk Pekerja yang Bekerja di Tempat Ketinggian.....	8
□ Lampiran:	
1. Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit	9 - 19
2. Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	20
3. Definisi Istilah	21
4. Copy Surat Perintah Audit	22

Tujuan Audit

1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan PT PTP Cabang Jambi yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional, dan legal/ governance.
2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan PT PTP Cabang Jambi yang mencakup aspek Tata kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk), dan Pengendalian internal (Control).

Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan dengan prosedur berikut:

1. Melakukan reuiu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan
2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen cabang dalam pencapaian sasaran/target perusahaan
3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman, dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan cabang untuk dilakukan penyempurnaan

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

- Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan PT PTP Cabang Jambi yang meliputi pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional, dan legal/ governance

Periode yang diaudit :

- Periode yang diaudit adalah tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021

Opini Audit

Berdasarkan audit ini, kami memberikan opini terhadap Pengelolaan PT PTP Cabang Jambi, yaitu :

2 – Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	<p>Pendapatan Kerjasama dengan TUKS</p> <p>Cabang Jambi telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) untuk melaksanakan pelayanan jasa bongkar muat CPO dan turunannya. TUKS tersebut membayar sebesar Rp2.200,00 per ton.</p> <p>Potensi pendapatan bersih dari kegiatan TUKS tersebut sampai dengan bulan Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.545.612.700. Pendapatan bersih adalah objek pengenaan <i>variable rental fee</i> 7,5%.</p> <p>Para pekerja yang ditempatkan di tiap TUKS berjumlah 3 (tiga) orang untuk 3 (tiga) shift. Ketiga pekerja yang ditempatkan di tiap TUKS belum memiliki sertifikat khusus dalam bidang curah cair.</p>	<p>a. Mengusulkan penambahan klausul penjelasan rinci yang menjelaskan bahwa pendapatan yang didapat dari kegiatan di luar wilayah yang dikerjasamakan dengan PT Pelindo II (Persero) Cabang Jambi tidak dimasukkan dalam <i>Variable Rental Fee</i>.</p> <p>b. Memastikan pada saat rekonsiliasi dengan PT Pelindo II (Persero) Cabang Jambi, bahwa pendapatan kegiatan di TUKS tidak dimasukan dalam <i>Variable Rental Fee</i>.</p> <p>c. Mengusulkan untuk melaksanakan pelatihan sertifikasi khususnya <i>Tallyman</i> untuk kegiatan pelayanan curah cair di TUKS di lingkungan PT PTP</p>	<p>General Manager Cabang Jambi 31 Desember 2021</p>	1
2.	<p>Prosedur Perbaikan Peralatan Mekanis</p> <p>Terjadi kerusakan alat <i>On Ground Feeder (OGF) 2</i> pada rantai dan <i>sprocket</i> yang menyebabkan <i>confeyor</i> hanya dapat mengoperasikan satu OGF.</p> <p>Sudah dibuatkan Berita Acara kerusakan yang dilaporkan melalui <i>whatsapp group</i>. Dokumen dibuat setelah perbaikan yang ditandatangani bersama dengan PT JPPI.</p> <p>Ada beberapa dokumen yang belum dibuat terkait kerusakan OGF 2, diantaranya Laporan Kerusakan Alat bongkar muat, <i>Breakdown Log Sheet</i>, dan Berita Acara <i>Waiting Part</i>.</p>	<p>a. Memerintahkan petugas operasi/lapangan untuk memenuhi prosedur laporan kerusakan alat dengan membuat tambahan uraian tugas kepada yang bersangkutan</p> <p>b. Menyampaikan kepada PT JPPI Cabang Jambi untuk membuat laporan yang diwajibkan kepada pihaknya sesuai perjanjian ataupun <i>Service Level Agreement/SLA</i></p>	<p>General Manager Cabang Jambi 31 Desember 2021</p>	1

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
3.	<p>Belum Adanya Acuan yang Jelas dalam Melaksanakan Pekerjaan</p> <p>Dari observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pekerjaan di Cabang Jambi baik operasional, administrasi, keuangan, teknik, sistem informasi dan pekerjaan lainnya ditemukan kondisi berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada acuan pekerjaan yang formal. Pekerja mengacu pada uraian kerja yang dibuat oleh masing-masing pejabat b. Beban kerja yang tinggi dan tidak merata/ proporsionalnya pembagian tugas sehingga terjadi penumpukan pekerjaan mis. Operator Senior Alat B/M dan pemanfaatan tenaga kerja dari ILCS untuk membantu melaksanakan pekerjaan. c. Belum jelasnya garis tanggung jawab, tugas pokok dan indikasi keberhasilan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki uraian tugas sebagai acuan dengan melengkapi indikator keberhasilan dengan mempertimbangkan pemerataan beban tugas <i>eksisting</i> sambil menunggu ditetapkan <i>Job Description</i> secara formal oleh Kantor Pusat PTP b. Melaporkan Uraian Tugas tersebut kepada Direktorat Keuangan dan SDM sebagai bahan untuk analisis beban kerja. 	<p>General Manager Cabang Jambi 31 Agustus 2021</p>	1
4.	<p>Perlunya Penambahan Tenaga Kerja Organik pada Cabang Jambi</p> <p>Pada saat <i>spin off</i> dari IPC Cabang Jambi ke PTP Cabang Jambi, Sub Divisi Bagian Keuangan khususnya yang mengerjakan pekerjaan <i>Account Payable (AP)</i> dan <i>Account Receivable (AR)</i> masih butuh penambahan pekerja.</p> <p>Belum adanya pengganti pekerja pada Sub Divisi Pendukung Operasi yang telah dimutasi sebanyak 2 (dua) orang pekerja sampai pada periode kegiatan audit berakhir.</p>	<p>Menindaklanjuti Nota Dinas yang telah dikirim kepada Direktur Keuangan dan SDM Nomor UM.330/25/6/1/OPS.JMB.PTP-21 terkait Penambahan Tenaga Kerja Organik pada PTP Cabang Jambi.</p>	<p>VP SDM & Umum 31 Agustus 2021</p>	1

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
5.	<p><i>Penyesuaian Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) dengan Posisi Jabatan Terakhir</i></p> <p>Terdapat pekerja dengan kelas jabatan 10 dan sudah memasuki tahun ke 8 yang belum ada Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ). Dari awal kenaikan kelas 10 tahun 2013 dengan jabatan Spv. Akuntansi Cabang Pelabuhan Panjang sampai dengan tahun 2021 dengan jabatan DGM Pendukung Operasi PTP Jambi pekerja dimaksud masih menduduki kelas jabatan 10.</p>	Mengusulkan kepada Direktur Keuangan dan SDM pekerja yang sudah memenuhi syarat Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) sesuai aturan perusahaan yang berlaku.	<p><i>General Manager</i> <i>Cabang Jambi</i> 31 Desember 2021</p>	2

Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	<p><i>Change Request RKM Strategis Cabang Jambi.</i></p> <p>Terdapat 4 (empat) RKM strategis yang diajukan oleh Cabang Jambi yang berpotensi untuk tidak tercapai karena penentuan <i>due datenya</i> kurang tepat. Dari 4 RKM tersebut, 2 (dua) diantaranya sudah diajukan <i>Change Request/CR</i> sedangkan 2 (dua) lainnya belum.</p>	Mengajukan CR terhadap <i>due date</i> untuk 2 (dua) RKM yang tersisa, menjadi tanggal 31 Desember 2021	<p><i>General Manager Cabang Jambi 31 Juli 2021</i></p>	1
2.	<p><i>Alat Pelindung Diri (APD) Khusus untuk Pekerja yang Bekerja Di Tempat Ketinggian.</i></p> <p>Pada saat kegiatan bongkar muat curah kering yang menggunakan <i>Conveyor</i>, adakalanya terjadi <i>conveyor</i> macet akibat batubara yang menggumpal atau bongkahan batubara yang terlalu besar. Pada kondisi tersebut petugas melakukan tindakan perbaikan untuk memperlancar jalannya <i>conveyor belt</i>. Perbaikan <i>conveyor</i> tersebut harus dilakukan pada lokas ketinggian. Berdasarkan observasi belum tersedia APD khusus untuk pekerja yang bekerja di tempat ketinggian.</p>	Melengkapi pekerja dengan APD khusus untuk bekerja di tempat ketinggian seperti <i>Safety Belt, Body Harness, lanyard</i> dan perlengkapan lain sejenisnya	<p><i>General Manager Cabang Jambi 31 Juli 2021</i></p>	1

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

1. Pendapatan Kerjasama Dengan TUKS

Observasi

Cabang Jambi telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri/TUKS tentang Jasa Pelayanan Bongkar Muat Curah Cair CPO (*Crude Palm Oil*) dan Turunannya di TUKS dengan :

- PT Musim Mas Perjanjian No UM.261/14/10/1/PTP 2020 dan No. 100/SP/MM/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020
- CV Perintis Lintas Talang Duku No. HK.566/27/01/PTP-20 dan No.007/PLT-PTP Jambi/01/2021 tanggal 27 Januari 2021

Di dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Cabang Jambi melaksanakan pelayanan jasa bongkar muat CPO dan turunannya di kedua TUKS di atas. Cabang Jambi menempatkan petugas untuk setiap kegiatan kapal di TUKS dan menerima pembayaran tarif bongkar muat sebesar Rp 2.200,00 per ton yang meliputi *Tally*, Adm B/M, pembinaan APBMI dan konsesi 2,5 %.

Dari kedua perjanjian tersebut diatas terdapat kondisi sebagai berikut :

- Produksi dan pendapatan dari perjanjian sebagaimana tabel dibawah ini

REKAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN

KEGIATAN DI TUKS PT. MUSIM MAS DAN CV. PERINTIS LINTAS TALANG DUKU

PERIODE JANUARI S.D MEI 2021

NO	BULAN/TAHUN	PT. MUSIM MAS		CV. PERINTIS TALANG DUKU		TOTAL	
		PRODUKSI	PENDAPATAN	PRODUKSI	PENDAPATAN	PRODUKSI	PENDAPATAN
1	Nopember 2020	74.298	163.455.600			74.298	163.455.600
2	Desember 2020	54.411	119.704.200			54.411	119.704.200
3	Januari 2021	15.901	34.982.200			15.901	34.982.200
4	Februari 2021	33.253	73.156.600	23.193	39.660.030	56.446	112.816.630
5	Maret 2021	9.900	21.780.000	26.506	45.325.260	36.406	67.105.260
6	April 2021	11.150	24.530.000	26.134	44.689.140	37.284	69.219.140
7	Mei 2021	24.200	53.240.000	25.247	43.172.370	49.447	96.412.370
TOTAL						324.193	663.695.400

- Pelayanan bongkar muat CPO PT Musim Mas dimulai sejak bulan November 2020, sedangkan pelayanan bongkar muat CPO CV Perintis lintas Talang Duku dimulai sejak Februari 2021.
- Pendapatan dalam kurun waktu 7 (tujuh) bulan sebesar Rp 663.695.400,0

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

1. Pendapatan Kerjasama Dengan TUKS

Observasi

- d. Prediksi produksi dan pendapatan hingga akhir 2021 dengan menggunakan *function Tren* dan *Forecast* adalah sebagai berikut :

PREDIKSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN

NO	BULAN/TAHUN	PT. MUSIM MAS		CV. PERINTIS TALANG DUKU		TOTAL	
		PRODUKSI	PENDAPATAN	PRODUKSI	PENDAPATAN	PRODUKSI	PENDAPATAN
1	Juni 2021	57.889	127.356.664	24.402	53.683.300	82.291	181.039.964
2	Juli 2021	49.217	108.278.186	24.981	54.957.100	74.198	163.235.286
3	Agustus 2021	40.545	89.199.707	25.560	56.230.900	66.105	145.430.607
4	Sptember 2021	31.873	70.121.229	26.139	57.504.700	58.012	127.625.929
5	Oktober 2021	23.201	51.042.750	24.981	54.957.100	48.182	105.999.850
6	Nopember 2021	14.529	31.964.271	25.560	56.230.900	40.089	88.195.171
7	Desember 2021	5.857	12.885.793	26.139	57.504.700	31.996	70.390.493
TOTAL						400.872	881.917.300
Grand Total						725.065	1.545.612.700

- e. Prediksi pendapatan hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp 1.545.612.700,00.
- f. Kegiatan di TUKS tersebut akan menambah pendapatan bersih Cabang Jambi. Pendapatan bersih adalah objek pengenaan 7,5% *Variable Rental Fee*.
- g. Pekerja yang ditempatkan di TUKS sebagai tenaga *tally* sebanyak 1 (satu) orang tenaga kerja harian lepas (TKHL) setiap shift kegiatan. Pola kerja 3 (tiga) shift dan jumlah pekerja yg ditempatkan di tiap TUKS berjumlah 3 (tiga) orang untuk 3 shift. Pekerja-pekerja tersebut belum satupun yang memiliki sertifikat profesi untuk pelaksanaan kegiatan pengopersaian TUKS khususnya bidang curah cair.

Kriteria

- a. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Jambi antara PT Pelindo II (Persero) Cabang Jambi dengan PTP Cabang Jambi menyatakan antara lain pada Pasal 9 Ayat 5 tentang Besaran *Variable Rental Fee* yang harus dibayarkan kepada IPC Cabang Jambi dihitung berdasarkan formulasi 7,5 % x realisasi Pendapatan Bersih.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 31 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran Pasal 26 sampai pasal 29 yang mengatur kegiatan *Tally*.

1. Pendapatan Kerjasama Dengan TUKS

- c. Peraturan Menteri Perhubungan No.89 tahun 2018 tentang Norma, standar, Prosedur dan Kriteria Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Perhubungan Bidang Laut mengharuskan adanya SDM di bidang teknis pengoperasian pelabuhan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi curah cair yang dibuktikan dengan sertifikat.

Root Cause

- a. Tidak jelasnya pasal perjanjian Optimalisasi Penanganan Kargo *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Jambi mengenai *Variable Rental Fee* sehingga menimbulkan multi tafsir.
- b. Belum adanya peraturan perusahaan yang mengatur pelatihan dan sertifikasi profesi pekerja di lingkungan PT PTP khususnya pekerja non organik termasuk TKHL.

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Terjadinya perbedaan tafsir terkait *Variable Rental Fee* dengan formulasi 7,5 % dari pendapatan bersih sedangkan kerjasama dengan TUKS tersebut dilaksanakan di luar area kerja yang dikerjasamakan dengan PT Pelindo II Cabang Jambi
- b. Potensi dihentikannya kerjasama dengan TUKS-TUKS yang sudah berjalan dikarenakan pekerja di TUKS belum bersertifikat.

Rekomendasi:

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

Prioritas

- a. Mengusulkan penambahan klausul penjelasan rinci yang menjelaskan bahwa pendapatan yang didapat dari kegiatan di luar wilayah yang dikerjasamakan dengan PT Pelindo II (Persero) Cabang Jambi tidak dimasukkan dalam *Variable Rental Fee*.
- b. Memastikan pada saat rekonsiliasi dengan PT Pelindo II (Persero) Cabang Jambi, bahwa pendapatan kegiatan di TUKS tidak dimasukkan dalam *Variable Rental Fee*.
- c. Mengusulkan untuk melaksanakan pelatihan sertifikasi khususnya *Tallyman* untuk kegiatan pelayanan curah cair di TUKS di lingkungan PT PTP

**General Manager
Cabang Jambi
31 Desember 2021**

1

Komentar Auditi:

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit




2. Prosedur Perbaikan Peralatan Mekanis

Observasi

Pada saat observasi di dermaga curah kering didapati alat *On Ground Feeder (OGF)* 2 rusak pada rantai dan *sprocket* yang menyebabkan *conveyor* hanya dioperasikan menggunakan 1 OGF.

Petugas yang diberi tanggung jawab tidak bisa memastikan kapan kerusakan tersebut pertama kali terjadi. Menurut Berita Acara kerusakan akan dilaporkan melalui *whatsapp group* dan dokumen baru akan dibuat setelah perbaikan dan menggunakan *Planning* mingguan Perawatan Alat Bongkar Muat yang dibuat dan ditandatangani bersama dengan PT JPPI setiap bulannya. Berdasarkan tabel dibawah ini terlihat rencana perbaikan sampai dengan hingga minggu terakhir Juni 2021

NO	EQUIPMENT	JUNI			JULI					KETERANGAN
		28	29	30	1	2	3	4	5	
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu		
	0000-02									
	A. OREASING PLUMBER BLOCK ALL OGF PERSECEKIAN									SETAP SELESAI 3 KAPAL
	B. PERGANTIAN RUBBER ALL OGF PERSECEKIAN									SETAP SELESAI 3 KAPAL
	C. PERGANTIAN LINK PLAT PERSECEKIAN									SETAP SELESAI 3 KAPAL
1	D. PERGANTIAN KAMEL MAINTENANCE									WAITING PART
	E. ADJUST BELT DAN CLEANSING CYWA									MENGURUTJAM OPERASIONAL
	F. PERBAIKAN RANTAI OGF 02									PROSES PERBAIKAN
	G. PERBAIKAN GAWIT SPROCKET									PROSES PERBAIKAN
	0000-01									
2	A. CLEANING UNIT									MENGURUTJAM OPERASIONAL
	B. CLEANING AIR FILTER									
	0000-01									
3	A. CLEANING AIR FILTER									MENGURUTJAM OPERASIONAL
	B. PM 100 HOURS									
	0000-01									
4	A. CLEANING FILTER GENERATOR									MENGURUTJAM OPERASIONAL

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK	Jambi, 28 JUNI 2021
 ABDUL RAHMAN Senior Asisten (Office Production Dan Loading)	 DEDY HIDAYATULLAH Supervisor
Managerial PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  ANTON HARTONO General Manager	

Ada beberapa dokumen yang belum dibuat terkait kerusakan OGF 2 sebagai laporan dan *Service Level Agreement (SLA)* dengan PT JPPI diantaranya :

1. Laporan Kerusakan Alat bongkar muat
2. *Breakdown Log Sheet*
3. Berita Acara *Waiting Part*

2. Prosedur Perbaikan Peralatan Mekanis

Kriteria

- a. Untuk menjamin kelancaran perbaikan, diperlukan administrasi yang baik sesuai peraturan/kontrak yang berlaku.
- b. Di dalam SLA PT JPPI dipersyaratkan untuk melaksanakan pelaporan dan dilampirkan format laporan-laporannya.

Root Cause

- a. Tidak dilaksanakannya prosedur penanganan kerusakan alat bongkar muat
- b. Lemahnya pengendalian terhadap kegiatan administrasi peralatan

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Kurang perhatian terhadap kerusakan alat bongkar muat berpotensi mengurangi kinerja pelayanan operasi dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan.
- b. Tidak lengkapnya administrasi dokumen dapat menghilangkan atau mengurangi klaim/denda keterlambatan perbaikan kepada PT JPPI

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
<ul style="list-style-type: none">a. Memerintahkan petugas operasi/lapangan untuk memenuhi prosedur laporan kerusakan alat dengan membuat tambahan uraian tugas kepada yang bersangkutanb. Menyampaikan kepada PT JPPI Cabang Jambi untuk membuat laporan yang diwajibkan kepada pihaknya sesuai perjanjian ataupun <i>Service Level Agreement/SLA</i>	General Manager Cab. Jambi 30 September 2021	1

Komentar Auditi:

3. Belum Adanya Acuan yang Jelas dalam Melaksanakan Pekerjaan

Observasi

Dari observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pekerjaan di Cabang Jambi baik operasional, administrasi, keuangan, teknik, sistem informasi dan pekerjaan lainnya ditemukan kondisi berikut :

- a. Belum ada acuan pekerjaan yang formal. Pekerja mengacu pada uraian kerja yang dibuat oleh masing-masing pejabat
- b. Beban kerja yang tinggi dan tidak merata/proporsionalnya pembagian tugas sehingga terjadi penumpukan pekerjaan, mis. Operator Senior Alat B/M dan pemanfaatan tenaga kerja dari ILCS untuk membantu melaksanakan pekerjaan. Kondisi ini terlihat dari alokasi tugas sebagai berikut :
 - 1) Staf/pelaksana bidang Keuangan = 12 tugas.
 - 2) Staf/pelaksana bidang SDM = 12 tugas
 - 3) Staf/pelaksana bidang Nota dan piutang = 4 tugas
 - 4) Staf/pelaksana bidang Sistem informasi = 5 tugas
 - 5) Staf/pelaksana bidang Komerisal dan Pelayan Pelanggan = 18 tugas
 - 6) DGM Pendukung Operasi = 24 tugas
 - 7) Staf/pelaksana bidang Operasional = 8 tugas
- c. Belum jelasnya garis tanggung jawab, tugas pokok dan indikasi keberhasilan.

Kriteria

- a. Perjanjian Antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tentang Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II yang ditugaskan di PT Pelabuhan Tanjung Priok. Nomor: OT.01.03./15/11/11/PSO/UT/PI.II-19 dan Nomor: HK.566/15/11/1/PTP-19
- b. Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

3. Belum Adanya Acuan yang Jelas dalam Melaksanakan Pekerjaan

Root Cause

Belum adanya Uraian Tugas (*Job Description*) sampai tingkat pelaksana pada organisasi Cabang Perusahaan yang ditetapkan secara formal oleh Kantor Pusat PT PTP

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Belum jelasnya tanggung jawab tugas yang dilaksanakan oleh pekerja;
- b. Belum jelasnya acuan kerja dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan;
- c. Belum adanya Indikator keberhasilan.

Rekomendasi:

- a. Memperbaiki uraian tugas sebagai acuan dengan melengkapi indikator keberhasilan dengan mempertimbangkan pemerataan beban tugas *eksisting* sambil menunggu ditetapkannya *Job Description* secara formal oleh Kantor Pusat PTP
- b. Melaporkan Uraian Tugas tersebut kepada Direktorat Keuangan dan SDM sebagai bahan untuk analisis beban kerja.

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

**General Manager
Cab. Jambi**
30 September 2021

Prioritas

1

Komentar Auditi:

4. Perlunya Penambahan Tenaga Kerja Organik pada Cabang Jambi

Observasi

- Sejak *Spin off* dari IPC Cabang Jambi ke PTP Cabang Jambi tanggal 1 Oktober 2018 personil pada Sub Bagian *Account Payable (AP)* dan *Account Receivable (AR)* bidang keuangan sampai dengan saat ini masih dilaksanakan oleh 1 (satu) orang staf organik.
- DGM Bongkar Muat Cabang Jambi telah dimutasi ke IPC Cabang Banten pertanggal 1 Juni 2021 dan Koordinator General Cargo di Divisi Bongkar Muat Cabang Jambi meninggal dunia, sehingga Sub Divisi Bongkar Muat kehilangan 2 (dua) orang pekerja. Sampai dengan saat periode audit berakhir, belum ada penambahan pekerja pada Sub Divisi tersebut.
- Cabang Jambi sudah membuat Nota Dinas yang ditujukan kepada Direktur Keuangan dan SDM Nomor UM.330/25/6/1/OPS.JMB.PTP-21, namun sampai pada kegiatan audit berakhir belum ada realisasi pengganti pekerja yang dimutasi.

Kriteria

- Perjanjian Antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tentang Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II yang ditugaskan di PT Pelabuhan Tanjung Priok. Nomor: OT.01.03./15/11/11/PSO/UT/PI.II-19 dan Nomor: HK.566/15/11/1/PTP-19
- Usulan Struktur Organisasi dan *jobdesc* Cabang Jambi

Root Cause

Belum ada penggantian/penambahan pekerja atas pekerja yang dimutasi dan sudah meninggal dunia.

Implikasi terhadap bisnis

- Tidak optimalnya pekerjaan pada Sub Divisi Pendukung Operasi serta terjadinya penumpukan beban kerja.
- Tidak adanya pekerja yang bertanggung jawab terhadap *job desk* yang ditinggalkan oleh pekerja yang telah dimutasi.
- Potensi tidak tercapainya target Kinerja pada PTP Cabang Jambi dikarenakan kurangnya tenaga SDM

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

17

4. Perlunya Penambahan Tenaga Kerja Organik pada PTP Jambi

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
Menindaklanjuti Nota Dinas yang telah dikirim kepada Direktur Keuangan dan SDM Nomor UM.330/25/6/1/OPS.JMB.PTP-21 terkait Penambahan Tenaga Kerja Organik pada PTP Cabang Jambi.	VP SDM & Umum 31 Agustus 2021	1

Komentar Auditi:

5. Penyesuaian Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) Dengan Posisi Jabatan Terakhir

Observasi

RIWAYAT PENUGASAN

NO	POSISI JABATAN	NOMOR SK	MULAI
1.	Deputy General Manager Pendukung Operasi Jambi PTP - Cabang Jambi	KP.10.02/3/9/1/MTA/SD M/PI.II-2020	01-OCT-2020
2.	Senior Officer Operasi Regional 2 PT. Pelabuhan Tanjung Priok	HK.55/1/7/3/PTP-19	02-JUL-2019
3.	Senior Officer yang diperbantukan pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok	KP.10.02/28/6/1/MTA/S DM/PI.II-19	01-JUL-2019
4.	Supervisor Akuntansi Cabang Pelabuhan Panjang	KP.428/3/1/27/PI.II-17	01-JAN-2017
5.	Spv. Akuntansi Cabang Pelabuhan Panjang	KP.428/1/15/C.PJG-13	01-SEP-2013

Berdasarkan data diatas, didapati pekerja dengan kelas jabatan 10 dan sudah memasuki tahun ke 8 (delapan) yang belum ada Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ). Dari awal kenaikan kelas 10 tahun 2013 dengan jabatan Spv. Akuntansi Cabang Pelabuhan Panjang sampai dengan tahun 2021 dengan jabatan DGM Pendukung Operasi PTP Jambi, pekerja dimaksud masih menduduki kelas jabatan 10.

Dari penilaian P2B pekerja tersebut dalam kurun waktu 1 tahun terakhir mendapat predikat Baik, sehingga sudah memenuhi Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) dan bisa diajukan oleh atasan langsung.

Kriteria

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2019-2020 Pasal 12 ayat (3) Tentang Kelas Jabatan.
- Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : HK.55/15/7/2/PTP-16 Tentang Pola Kenaikan Kelas Jabatan Pelaksana Di Lingkungann PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

19

5. Penyesuaian Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) Dengan Posisi Jabatan Terakhir

Root Cause

Belum pernah diajukan oleh atasan langsung terkait Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) di cabang sebelumnya maupun di cabang yang sekarang ditempatkan

Implikasi terhadap bisnis

Terjadinya demotivasi /turunnya semangat kerja terhadap pekerja karena lamanya Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ).

Rekomendasi:

Mengusulkan kepada Direktur Keuangan dan SDM pekerja yang sudah memenuhi syarat Kenaikan Kelas Jabatan (KKJ) sesuai aturan perusahaan yang berlaku.

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

**General Manager
Cabang Jambi**
31 Desember 2021

Prioritas

2

Komentar Auditi:

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Observasi

Dari hasil audit umum di PTP Multipurpose Terminal Cabang Jambi, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan pekerja serta peningkatan kinerja Cabang sebagai berikut:

1. *Change Request RKM Strategis Cabang Jambi*

Terdapat 4 RKM strategis yang diajukan oleh Cabang Jambi yang berpotensi untuk tidak tercapai karena penentuan *due date*nya kurang tepat. Dari 4 (empat) RKM tersebut, 2 (dua) diantaranya sudah diajukan *Change Request/CR* sedangkan 2 (dua) lainnya belum.

2. *Alat Pelindung Diri (APD) Khusus untuk Pekerja yang Bekerja Di Tempat Ketinggian.*

Pada saat kegiatan bongkar muat curah kering yang menggunakan *Conveyor*, adakalanya terjadi *conveyor* macet akibat batubara yang menggumpal atau bongkahan batubara yang terlalu besar. Pada kondisi tersebut petugas melakukan tindakan perbaikan untuk memperlancar jalannya *conveyor belt*. Perbaikan *conveyor* tersebut harus dilakukan pada lokasi ketinggian. Berdasarkan observasi belum tersedia APD khusus untuk pekerja yang bekerja di tempat ketinggian.

Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1. Mengajukan CR terhadap <i>due date</i> untuk 2 (dua) RKM yang tersisa, menjadi tanggal 31 Desember 2021	General Manager Cabang Jambi 31 Juli 2021	1
2. Melengkapi pekerja dengan APD khusus untuk bekerja di tempat ketinggian seperti <i>Safety Belt</i> , <i>Body Harness</i> , <i>lanyard</i> dan perlengkapan lain sejenisnya.	General Manager Cabang Jambi 31 Juli 2021	1

Lampiran 3: Definisi Istilah

Opini Audit	Deskripsi
1 – Adequate	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
2 – Some Improvement Needed	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
3 – Major Improvement Needed	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
4 – Inadequate	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
1	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
2	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
3	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.

Lampiran 3: Surat Perintah Audit (Copy)

22



SURAT PERINTAH AUDIT

Nomor : Kp.412 / 17 / 6 / 2 / PTP - 21

1. Dasar :
 - a. Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;
 - b. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun 2021;
 - c. Untuk Kepentingan Dinas.
2. Diperintahkan kepada :
 - a. Agus Widjanarko (Ketua Tim)
 - b. Solihin (Anggota)
 - c. M. Reza Hazairin (Anggota)
3. Isi perintah :
 - a. Agar melaksanakan Audit Umum di PT PTP Cabang Jambi
 - b. Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 5 (lima) hari kerja dimulai sejak tanggal 28 Juni s.d 2 Juli 2021;
 - c. Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;
 - d. Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
4. Perintah Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Juni 2021

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DIREKTUR UTAMA



DRAJAT SULISTYO

Tembusan Yth.
- Para Direksi
- Para SVP / VP Anak Perusahaan PTP
- General Manager Cabang Jambi

PT Pelabuhan Tanjung Priok
Jl. Raya Pelabuhan No.9 Tanjung Priok
Jakarta 14310, Indonesia
P. +62 21 4301080
F. +62 21 4372947
E. ptpmultipurpose@ptp.co.id
www.ptp.co.id